

## **ABSTRAK**

Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai tugas dibidang pertanahan dengan unit kerjanya, yaitu Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di tiap-tiap Provinsi, Kabupaten dan Kota yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penelitian kepustakaan, observasi dan wawancara. Penelitian pustaka dilakukan dengan mencari sumber daya yang mendukung desain layanan. Diobservasi dengan memasuki lapangan dan bertemu dengan narasumber. Lakukan wawancara dengan bertanya kepada penyedia informasi atau menyebarkan kuesioner. Pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik di Kantor ATR/BPN yaitu melaksanakan kerja praktik lapangan di Kantor Tanah Badan Pertanahan Negara di purbalingga dimana kerja praktik itu meliputi menentukan titik koordinat yang di gunakan sebagai bukti fisik di dalam buku tanah dan penulis juga melaksanakan pemberkasan pada pendaftaran sertifikat tanah serta penulis melakukan validasi pada data BPN menggunakan website resmi BPN itu sendiri yang dimana validasi digunakan untuk menyesuaikan data antara sertifikat tanah dan data yang sudah di masukkan kedalam database. Kesimpulan bahwa sistem yang telah di gunakan oleh instansi tersebut bahwa peneliti merekomendasikan penambahan fitur baru yaitu penginputan data secara online oleh masyarakat guna melengkapi berkas dalam pembuatan Sertipikat Tanah secara mandiri . Dengan adanya fitur tersebut memudahkan masyarakat atau pemohon dalam pengajuan pembuatan sertipikat secara mandiri dan juga masyarakat bisa memonitoring berkas tersebut . pemberkasan yang terdapat pada kantah ATR/BPN sebelumnya masih sangat terbatas untuk diketahui oleh pemohon.